

**EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA
APOTEK TRUBUS**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Akuntansi



Oleh:

FATHIZA MAHDI AINI TSUROYA

NIM. 2018410095

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
SURABAYA**

2021

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Fathiza Mahdi Aini Tsuruya
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 08 Oktober 1999
N.I.M : 2018410095
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai
Pada Apotek Trubus

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 24 Agustus 2021

Co. Dosen Pembimbing,
Tanggal : 24 Agustus 2021

(Dr. Nurul Hasanah Uswati Dewi S.E.,M.Si.,CTA) (Kadek Pranetha Prananjaya S.E.,MA)

NIDN. 0716067802

NIDN.0708068907

Ketua Program Studi Diploma 3
Tanggal : 24 Agustus 2021

(Dr. Kautsar Riza Salman, SE. MSA. Ak. BKP. SAS. CA. AWP.MSA)
NIDN. 0726117702

EVALUATION OF CASH SALES ACCOUNTING SYSTEM IN TRUBUS PHARMACIES

FATHIZA MAHDI AINI TSUROYA

2018410095

2018410095@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted at the Trubus Pharmacy which is the object of research. The purpose of this study was to determine the cash sales accounting system applied to the Trubus Pharmacy and to determine the evaluation of the cash sales accounting system at the Trubus Pharmacy. Data collection techniques used are interview techniques, observation and documentation techniques. The research method used is a qualitative descriptive approach, namely by comparing the existing theory with the actual reality at the Trubus Pharmacy and presented in the form of a description. The results showed: The Cash Sales System at the Trubus Pharmacy was not good enough, indicated by the presence of: a) Relevant sections: Sales, cash, warehouse and operations, b) Documents used: FPT, sales notes, c) Accounting records: Reports cash sales and inventory cards, d) Implementation of cash sales procedures: Sales orders, cash receipts, delivery of goods. The results of the evaluation of the cash sales accounting system at the Trubus Pharmacy are not good enough and there are still some shortcomings, namely the warehouse section which is also in charge of delivering goods so that it is necessary to separate the warehouse so that the packaging of goods is not hampered. Documents and records used are still incomplete and have not listed a printed serial number.

Keyword: Accounting System, Cash Sales

PENDAHULUAN

Penjualan tunai merupakan salah satu yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk dapat menghasilkan laba perusahaan. Penjualan tunai merupakan penjualan dengan sistem pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai lalu mengambil barang dari supplier dan langsung dikirim ke customer. Pada umumnya sistem penjualan tunai didasarkan pada asumsi bahwa

pembeli dapat mengambil barang apabila pembeli telah melakukan pembayaran harga barang yang dibeli secara langsung ke kasir. Penjualan merupakan aspek yang sangat penting dalam perusahaan.

Perusahaan diharapkan memiliki sistem dan prosedur yang baik bertujuan agar penjualan perusahaan dapat mencapai target yang diharapkan. Struktur organisasi perusahaan sangat berperan penting untuk menentukan kebijakan sistem

penjualan perusahaan. sistem penjualan yang baik merupakan salah satu kunci pengendalian. Kegiatan penjualan tidak hanya sekedar menjual produk saja akan tetapi bagaimana penjualan tersebut dapat tercatat dengan baik dan dapat meningkatkan penjualan perusahaan (A Setiawan, 2018).

Sistem akuntansi penjualan tunai merupakan suatu kesatuan unsur-unsur sistem penjualan tunai dan saling menyatu dengan fungsi-fungsi terkait, dokumen dan catatan yang digunakan oleh perusahaan serta pengendalian intern yang mengatur kegiatan penjualan tunai. Kegiatan perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik apabila sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan tidak diimbangi dengan sistem pengendalian intern yang baik yang bertujuan untuk menghindari tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan

Apotek Trubus merupakan usaha yang dalam kegiatan usahanya menjual berbagai jenis obat-obatan secara tunai. Penjualan secara tunai yang dijalankan oleh Apotek Trubus tentunya membutuhkan sistem akuntansi penjualan tunai yang baik yang bertujuan agar kegiatan penjualan tunai yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penjualan yang telah ditetapkan. Sistem yang dijalankan oleh Apotek Trubus saat ini masih sederhana seperti penyimpanan data-data yang berhubungan dengan kegiatan penjualan hingga pembuatan laporan masih menggunakan catatan secara manual dan belum terkomputerisasi.

Prosedur pencatatan pada sistem penjualan yang kurang tegas dapat berdampak pada lemahnya

pengendalian terhadap sistem yang ada pada Apotek Trubus. Apabila hal tersebut tidak dievaluasi kembali dapat menyebabkan terjadinya penyalahgunaan dana. Apotek Trubus perlu adanya Sistem Akuntansi Penjualan Tunai untuk mengatur dan mengawasi kegiatan penjualan tunai. Oleh sebab itu Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Apotek trubus perlu dievaluasi.

Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Apotek Trubus”.

Tujuan Penelitian

Terkait dengan permasalahan yang diangkat, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah sistem akuntansi penjualan tunai pada apotek trubus sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan teori
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penjualan tunai pada Apotek Trubus

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa yang digunakan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen yang berguna untuk mempermudah manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

Sistem akuntansi sangat penting bagi perusahaan dalam melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan organisasi perusahaan yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk keperluan intern maupun keperluan ekstern manajemen perusahaan

Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) unsur-unsur sistem akuntansi terdiri dari 5 (lima) unsur, yaitu :

1. Formulir
2. Jurnal
3. Buku Besar
4. Buku Pembantu
5. Laporan

Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:379), kegiatan Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mencari gambaran atau hasil dari suatu peristiwa, situasi, subjek atau fenomena pada suatu peristiwa. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang bertujuan untuk

menjawab pertanyaan peneliti yang berkaitan dengan suatu permasalahan yang sedang diteliti dengan memperhatikan aspek – aspek yang di dapatkan dari data – data penelitian, sehingga dapat menggambarkan suatu kondisi, peristiwa atau fenomena secara spesifik

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan secara langsung di Apotek Trubus yaitu :

- a. Data Primer
Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.
- b. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber data yang telah ada sebelumnya melalui media secara tidak langsung

Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan langkah yang sangat berperan dalam kegiatan penelitian, karena fungsi dari analisa data adalah untuk menyimpulkan hasil penelitian. Tahapan dalam analisa data, sebagai berikut:

1. Mengumpulkan seluruh informasi dan data mengenai sistem akuntansi penjualan tunai Apotek Tubus yang telah diperoleh selama melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan pemilik di Apotek Tubus.
2. Melakukan evaluasi atas dokumen – dokumen yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan oleh Apotek Tubus telah sesuai dengan prosedur.
3. Memberikan kesimpulan dan saran atas hasil evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai yang telah dilakukan di Apotek Tubus.

VISI DAN MISI

Visi

Menjadi Apotek yang terpercaya dan amanah dengan mengedepankan pelayanan terbaik serta berkualitas demi kepuasan konsumen masyarakat

Misi

- a. Memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat melalui sistem kerja yang efektif dan efisien.
- b. Menjadikan masyarakat Indonesia yang sehat khususnya dalam bidang kesehatan jasmani.
- c. Menyediakan obat – obatan, alat kesehatan yang berkualitas dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan hasil penelitian ini, peneliti akan melakukan perbandingan antara Sistem Akuntansi penjualan tunai yang diterapkan di Apotek Trubus Sidoarjo dengan teori yang telah peneliti pelajari. Unsur – unsur Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Apotek Trubus yaitu sebagai berikut :

1. Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Apotek Trubus Sidoarjo
 Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Apotek Trubus Sidoarjo yaitu bagian penjualan, bagian kas, bagian gudang dan penyerahan barang. Pada teori yang telah peneliti jelaskan diatas, fungsi yang terkait dalam Sistem Penjualan Tunai yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang atau pengiriman, dan fungsi akuntansi. Fungsi yang terkait dalam Sistem Penjualan Tunai pada Apotek Trubus terdapat beberapa tugas dan wewenang yang berbeda dengan ketentuan tugas dan wewenang yang ada dalam teori.
 - a. Bagian order penjualan
 Tugas dan wewenang pada setiap bagian yang terkait pada Apotek Trubus yaitu bagian order penjualan yang memiliki tugas untuk melayani pembeli lalu membuat faktur penjualan yang kemudian

akan diserahkan kepada bagian kas melalui pembeli untuk pembayaran barang. Tugas dan wewenang bagian order penjualan pada Apotek Trubus sama dengan tugas dan wewenang bagian order penjualan pada teori yaitu menerima pesanan dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai.

- b. Bagian penerimaan kas
Pada Apotek Trubus bagian penerimaan kas mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan yang ada di teori, tugas dan wewenang bagian penerimaan kas yang ada di Apotek Trubus yaitu menerima pembayaran barang dari pembeli dan lalu menyetorkan kas ke bank menggunakan rekening pribadi. pada teori, tugas dan wewenang bagian penerimaan kas yaitu menerima pembayaran dari pembeli serta melakukan penyetoran kas ke bank.

- c. Bagian gudang
Bagian gudang pada Apotek Trubus mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan yang ada pada teori yaitu bertugas untuk menyiapkan barang yang telah dibayar oleh pembeli lalu

menyerahkan barang kepada pembeli. Pada teori yang telah dijelaskan terdapat bagian pengiriman untuk mengirimkan barang kepada pembeli, sedangkan pada Apotek Trubus tidak terdapat bagian pengiriman karena pengiriman dilakukan oleh bagian gudang. Pada Apotek Trubus tidak terdapat bagian akuntansi yang secara khusus melakukan tugas untuk membuat jurnal dan laporan penjualan.

2. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Apotek Trubus

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Apotek Trubus yaitu meliputi Faktur Penjualan Tunai dan Nota Penjualan Tunai. Pada teori, dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yaitu faktur penjualan tunai, pita register kas, bukti setor bank dan rekap harga pokok penjualan.

Pada Apotek Trubus Dokumen awal yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai yaitu faktur penjualan tunai. Faktur penjualan tunai digunakan untuk merekam berbagai informasi mengenai transaksi penjualan tunai. Dokumen awal yang digunakan dalam penjualan tunai telah sama dengan yang

dijelaskan pada teori. Pada Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Apotek Trubus tidak terdapat bukti pembayaran yang digunakan dalam transaksi penjualan tunai.

Sedangkan dalam teori terdapat pita register kas yang digunakan sebagai bukti pembayaran kas dari pembeli atas transaksi penjualan tunai. Pada teori, dokumen bukti setor bank merupakan dokumen yang digunakan untuk menyetor uang yang diterima ke bank, sedangkan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Apotek Trubus tidak menggunakan dokumen bukti setor bank untuk menyetorkan uang ke bank karena uang kas dari hasil penjualan tunai tidak di setorkan secara terpisah melainkan menjadi satu dengan akun rekening bagian Apotek Trubus.

Dokumen rekap harga pokok penjualan digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu, pada sistem akuntansi penjualan tunai pada Apotek Trubus tidak terdapat dokumen rekap harga pokok untuk produk yang dijual dalam jangka waktu tertentu. Dokumen yang digunakan oleh Apotek Trubus dalam transaksi penjualan tunai seperti faktur penjualan tunai belum terdapat nomor urut faktur, sehingga sangat beresiko untuk terjadinya kecurangan.

Untuk meminimalkan kecurangan yang dapat terjadi sebaiknya Apotek Trubus membuat faktur penjualan tunai

dan nota penjualan dengan mencantumkan nomor urut faktur penjualan agar dokumen yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan benar

3. Catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Apotek Trubus

Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Apotek Trubus yaitu laporan penjualan harian dan kartu stock. Sedangkan dalam teori, catatan yang digunakan yaitu meliputi jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang. Catatan yang digunakan oleh Apotek Trubus masih belum sesuai dengan ketentuan dalam sistem akuntansi penjualan tunai karena Apotek Trubus hanya menggunakan catatan laporan penjualan harian dan kartu persediaan.

4. Prosedur – prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Apotek Trubus

Prosedur – prosedur yang ada pada Apotek Trubus masih belum sesuai dengan teori, dalam teori prosedur – prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai yaitu meliputi prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan. Sedangkan pada Apotek Trubus prosedur yang

membentuk sistem akuntansi penjualan tunai yaitu prosedur order penjualan, prosedur order penerimaan kas dan prosedur order penyerahan barang.

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap sistem akuntansi penjualan tunai pada Apotek Trubus maka diperoleh hasil dari evaluasi yaitu :

- a. Apotek Trubus telah melakukan pemisahan pada bagian terkait, misalnya bagian penjualan yang terpisah dari bagian kas dan bagian kas yang terpisah dari bagian pengemasan, akan tetapi pada Apotek Trubus belum terdapat bagian pengiriman yang bertugas untuk melakukan pengiriman barang kepada pelanggan, sehingga pengiriman barang dilakukan oleh bagian pengemasan.
- b. Dokumen yang digunakan oleh Apotek Trubus belum memadai, untuk saat ini dokumen yang digunakan oleh Apotek Trubus hanya menggunakan Faktur penjualan tunai dan nota penjualan tunai, faktur penjualan tunai digunakan untuk pelanggan yang melakukan pembelian secara tidak langsung seperti melalui telephone, sedangkan nota penjualan tunai digunakan untuk pelanggan yang melakukan pembelian barang secara langsung di Apotek Trubus. Dokumen faktur penjualan tunai yang ada di Apotek Trubus tidak

dilakukan pemisahan dalam waktu periode tertentu dan belum tercantum nomor urut faktur, maka dari itu Apotek Trubus perlu mencantumkan no urut faktur dan melakukan pemisahan faktur penjualan tunai dalam waktu periode tertentu untuk memudahkan dalam pencarian faktur

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang dilakukan oleh peneliti di Apotek Trubus maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Apotek Trubus telah melibatkan bagian – bagian yang bertanggung jawab dalam tugasnya, bagian – bagian tersebut meliputi bagian penjualan, bagian penerimaan kas, bagian gudang sehingga dapat dilakukan pengecekan antar bagian yang terkait.
2. Dokumen – dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Apotek Trubus belum cukup baik, dokumen yang digunakan meliputi faktur penjualan tunai dan nota penjualan.
3. Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Apotek Trubus yaitu

laporan penjualan harian dan kartu persediaan. Catatan yang digunakan masih belum dilakukan dengan baik, sehingga tidak dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat yang dibutuhkan oleh pihak Apotek

4. Jaringan prosedur sistem penjualan tunai pada Apotek Trubus terdiri dari bagian order penjualan, bagian penerimaan kas dan bagian penyerahan barang

Saran

Dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disampaikan saran agar Apotek Trubus perlu melakukan pengawasan secara tegas terhadap pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai agar sistem yang dijalankan berjalan dengan baik.

Implikasi

Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat melakukan penelitian mengenai sistem akuntansi persediaan dan pengendalian internal pada Apotek Trubus dan penelitian agar dilakukan secara maksimal agar dapat membantu memudahkan setiap transaksi pada Apotek Trubus.

DAFTAR PUSTAKA

Setiawan, A. 2018. *Penjualan Tunai*. Jakarta

Badjo, J. 2018. *Sistem Akuntansi Penjualan Tunai*. Yogyakarta

Hasibuan. 2017. *Definisi Job Description*. Jakarta

Nugraha, J. (2020). *Metode Pengumpulan Data*. Jakarta

Sudaryono. 2017. *Definisi Dokumentasi*. Jakarta

Susanto. 2013. *Pengertian Sistem Akuntansi*. Yogyakarta

Tersiana. (2018). *Pengertian Observasi*. Jakarta

Warren, C. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

Indriantoro dan Supomo. (2010). *Definisi Metodologi Kualitatif*. Jakarta : Purhantara

Albi, A. dan Setiawan, A. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV Jejak.

<https://repository.usd.ac.id/17656/2/122114127>. Diakses 15 juli 2021